BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian dengan metode penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan suatu proses penelitian yang berusaha menemukan keterangan mengenai apa yang ingin diketahui peneliti menggunakan data yang berupa angka atau kuantitatif yang diangkakan (*skoring*) dengan menggunakan statistik. Pendekatan kuantitatif memiliki beberapa desain penelitian di antaranya penelitian deskriptif, penelitian hubungan/korelasi, penelitian kuasi-eksperimental, dan penelitian eksperimen.[1]

Menguji sebuah teori, menunjukkan hubungan antar variabel, membangun fakta, memberikan deskriptif statistik, serta menaksir dan meramalkan hasilnya merupakan tujuan dari pendekatan Kuantitatif.[2]

2. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian hubungan/korelasional sebagai desain penelitiannya, yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara

[1] Deni Darmawan, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), hlm. 37.

[2] *Ibid*., hlm. 10.

variabel yang satu dengan variabel yang lain.[3] Besarnya koefisien korelasi dan keberartian (signifikansi) secara statistik akan menyatakan hubungan antara satu variabel dengan variabel yang lain.[4]

Penelitian ini dirancang untuk menentukan hubungan variabel-variabel yang diteliti, dengan demikian penelitian ini dapat disebut sebagai penelitian korelasional yang bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan variabel satu dengan yang lain, apabila terdapat hubungan, maka seberapa erat hubungannya, serta berarti atau tidak hubungan tersebut.[5] Membandingkan hasil pengukuran antara dua variabel yang berbeda juga merupakan tujuan dari penelitian korelasi, yang kemudian hasilnya dapat menjawab tingkat hubungan antara variabel-variabel tersebut.[6]

Penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui hubungan antara kesadaran diri (*self awareness*) dengan perencanaan karier pada siswa SMK Al Azhaar Tulungagung dan menganalisa seberapa eratnya hubungan antar variabel serta berarti atau tidaknya hubungan tersebut sehingga penelitian ini berjenis penelitian korelasional.

---

[3] Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif Dilengkapi dengan Perbandingan Perhitungan Manual dan SPSS*, (Jakarta: Kencana, 2013), hlm. 7.

[4] Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009), hlm. 56.

[5] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hlm. 12.

[6] *Ibid*., hlm. 12.

B. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Sekelompok atau serumpun objek yang menjadi sasaran penelitian disebut dengan istilah populasi, oleh karena itu populasi penelitian dapat dikatakan sebagai keseluruhan (*universum*) dari objek penelitian yang dapat berupa manusia, hewan, tumbuh-tumbuhan, udara, gejala, nilai, peristiwa, sikap hidup, dan lain sebagainya, sehingga objek-objek ini dapat menjadi sumber data penelitian.[7]

Selanjutnya, Marzuki berpendapat populasi adalah keseluruhan bahan atau elemen yang diselidiki.[8] Sedangkan Deni mendefinisikan populasi sebagai keseluruhan elemen atau unsur yang akan diteliti.[9]

Berdasarkan pengertian terkait populasi di atas, maka yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa-siswi SMK Al Azhaar Tulungagung yang terdiri dari empat kelas yakni kelas X sampai dengan XII jurusan Farmasi dan satu kelas Desain Komunikasi Visual (DKV) yang berjumlah 88 orang. Rincian terkait jumlah siswa per kelas dapat dilihat dalam tabel 3.1 yang disajikan di halaman berikutnya.

---

[7] M. Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Kencana, 2008), hlm. 141.

[8] Marzuki, *Metodologi Riset*, (Yogyakarta: Fakultas Ekonomi UII, 1983), hlm. 52.

[9] Deni Darmawan, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), hlm. 138.

Tabel 3.1

Populasi Penelitian

No	Jurusan	Kelas	Jumlah
1.	DKV	X	17
2.	Farmasi	X	24
3.	Farmasi	XI	17
4.	Farmasi	XII	30
		Jumlah	**88**

2. Sampel Penelitian

Menurut Deni Sampel adalah sebagian dari populasi.[10] Sejalan dengan pendapat Sugiyono bahwa sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi.[11] M. Iqbal Hasan berpendapat, sampel adalah bagian dari populasi yang diambil melalui cara-cara tertentu yang juga memiliki karakteristik tertentu, jelas, dan lengkap yang dianggap bisa mewakili populasi.[12] Syofian mendefinisikan sampel sebagai suatu prosedur pengambilan data dengan hanya mengambil atau mempergunakan sebagian populasi untuk menentukan sifat serta ciri yang dikehendaki dari suatu populasi.[13] Sedangkan M. Burhan mendefinisikan sampel sebagai wakil semua unit strata dan sebagainya yang ada di dalam populasi.[14]

Dalam pengambilan sampel dikenal istilah sampel total dalam penelitian kuantitatif, yaitu keseluruhan populasi dijadikan sampel penelitian, hal ini dikarenakan objek penelitian yang kecil sehingga peneliti

[10] Deni Darmawan, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), hlm. 138.

[11] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2009), hlm. 80-91.

[12] M. Iqbal Hasan, *Metodologi Penelitian dan Aplikasinya*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2002), hlm. 58.

[13] Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif Dilengkapi dengan Perbandingan Perhitungan Manual dan SPSS*, (Jakarta: Kencana, 2013), hlm. 30.

[14] M. Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Kencana, 2008), hlm. 102.

dapat menjangkau keseluruhan dari objek penelitian (populasi).[15] Hal ini sejalan dengan apa yang diutarakan oleh Suharsini Arikunto bahwa dalam pengambilan sampel apabila subyek penelitian jumlahnya kurang dari 100 lebih baik diambil semuanya sehingga penelitian yang dilakukan merupakan penelitian populasi. Sedangkan untuk populasi yang jumlahnya lebih dari 100 maka dapat diambil 10%-15% atau 20%-25% atau lebih.[16]

Berdasarkan pemaparan terkait pengambilan sampel di atas maka penelitian ini melakukan pengambilan sempel dengan cara sampel total, yakni menggunakan seluruh anggota populasi yakni siswa-siswi SMK Al Azhaar Tulungagung yang berjumlah 88 responden sebagai sampel penelitian karena jumlah subyek yang kurang dari 100, sehingga penelitian ini adalah penelitian populasi.

C. Sumber Data, Variabel Penelitian dan Skala Pengukurannya

1. Sumber Data

Penelitian memerlukan adanya data, subjek darimana data dalam sebuah penelitian itu didapat atau diperoleh dikenal dengan istilah sumber data.[17] Penelitian ini menggunakan dua sumber data yakni data primer dan

[15] M. Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Kencana, 2008), hlm. 101.

[16] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hlm. 131.

[17] Ahmad Tanzeh dan Suyitno, *Dasar- dasar penelitian*, (Surabaya: Penerbit Elkaf, 2006), hlm. 129.

data sekunder, penjelasan terkait dua sumber data penelitian ini adalah sebagai berikut:[18]

a. Data Primer

Data yang langsung diperoleh dari sumber data pertama di lokasi penelitian atau objek penelitian disebut sebagai data primer. Angket atau kuesioner digunakan untuk memperoleh data ini. Siswa yang ada di lokasi penelitian menjadi sumber dari data ini.

b. Data Sekunder

Data yang diperoleh dari sumber kedua atau data yang menunjang data primer yang dibutuhkan peneliti dikenal dengan istilah data sekunder. Adapun sebagai sumber data sekunder yang menunjang atau mendukung penelitian ini, penulis mengambil dari buku-buku yang berhubungan dengan penelitian ini.

2. Variabel Penelitian

Variabel penelitian merupakan suatu hal yang berbentuk apa saja yang ditetapkan peneliti untuk dipelajari sehingga didapatkan informasi tentang hal tersebut yang bisa dijadikan kesimpulan.[19]

Terdapat dua variabel dalam penelitian ini yakni variabel independen atau variabel bebas dan variabel dependen atau variabel terikat. Dua variabel tersebut dirumuskan secara terperinci sebagai berikut:

---

[18] M. Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Kencana, 2008), hlm. 122.

[19] Deni Darmawan, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), hlm. 108.

a. Varibel independen/Varibel bebas

Variabel independen atau variabel bebas (X) dalam penelitian ini adalah Kesadaran Diri (*Self Awareness*).

b. Varibel dependen/Variabel terikat

Varibel dependen atau variabel terikat (Y) dalam penelitian ini adalah Perencanaan Karier.

Kesadaran diri (*self awareness*) merupakan kemampuan seseorang untuk mengetahui kelebihan dan kekurangan, potensi, nilai, serta dorongan diri[20]. Sedangkan perencanaan karier (*career planning*) adalah suatu proses dimana individu dapat mengidentifikasi dan mengambil langkah-langkah untuk mencapai tujuan-tujuan karir yang melibatkan pengidentifikasian tujuan-tujuan yang berkaitan dengan karier serta penyusunan rencana-rencana dalam rangka mencapai tujuan tersebut.[21]

Berdasarkan teori Daniel Goleman terkait kesadaran diri (*self awareness*) dan aspek-aspek perencanaan karier oleh Dillard yang dikemukakan di bab sebelumnya, maka variabel-variabel dalam penelitian ini dijabarkan dalam bentuk indikator-indikator dalam tabel 3.2 yang disajikan di halaman berikutnya.

[20] Daniel Solomon, Kalaiyarasan, "Importance of Self Awareness in Adolescence – A Thematic Research Paper". *IOSR Journal Of Humanities And Social Science (IOSR-JHSS).* Volume 21, Issue 1, Ver. II, Januari 2016, hlm. 20.

[21] Henry Simamora, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, (Yogyakarta: YKPN, 2011), hlm. 505.

Tabel 3.2

***Blue Print* Skala Kesadaran Diri (*Self Awareness*)**

No	Indikator	Butir Soal		Total
		Favorable	**Unfavorable**	
1	Mengenali perasaan dan perilaku diri sendiri	1, 13, 25, 36, 48, 60, 71, 75, 77, 82, 86	7, 19, 30, 42, 54, 66, 79, 73, 81, 84, 88	22
2	Mengenali kelebihan dan kekurangan diri sendiri	2, 14, 26, 37, 49, 61, 72	8, 20, 31, 43, 55, 67, 83	14
3	Mempunyai sikap mandiri	3, 15, 27, 38, 50, 62, 74	9, 21, 32, 44, 56, 68, 78	14
4	Dapat membuat keputusan dengan tepat	4, 16, 28, 39, 51, 63	10, 22, 33, 45, 57, 69	12
5	Terampil dalam mengungkapkan pikiran, perasaan, pendapat, dan keyakinan	5, 17, 52, 64, 76, 85	11, 23, 34, 40, 46, 58	12
6	Dapat mengevaluasi diri	6, 18, 29, 53, 65, 80, 87	12, 24, 35, 41, 47, 59, 70	14
			Jumlah Total	**88**

Sumber teori: Teori Kesadaran Diri (*Self Awareness*) Daniel Goleman

Tabel 3.3

***Blue Print* Skala Perencanaan Karier**

No	Indikator	Sub Indikator	Butir Soal		Total
			Favorable	Unfavorable	
1	Pengetahuan Diri	Memahami bakat, minat, dan kemampuan diri sendiri	1, 17, 33, 47, 56	9, 25, 40, 51, 59	10
		Memiliki tujuan yang jelas setelah menyelesaikan pendidikan	2, 18, 34, 48, 55, 60	10, 26, 41, 52, 57, 63	12
2	Sikap	Dorongan untuk maju dalam bidang pendidikan atau pekerjaan yang diinginkan	3, 19, 35, 49, 61	11, 27, 42, 53, 58	10
		Cita-cita yang jelas terhadap pekerjaan	4, 20, 62	12, 28, 64	6
		Mandiri dalam proses pengambilan keputusan	5, 21, 36	13, 29, 43	6
		Penghargaan positif terhadap pekerjaan yang diinginkan	6, 22, 37, 50	14, 30, 44, 54	8
3	Keterampilan	Kemampuan mengelompokkan pekerjaan yang diminati	7, 23, 38	15, 31, 45	6
		Menunjukkan cara-cara realistis untuk mencapai cita-cita	8, 24, 39	16, 32, 46	6
				Jumlah Total	**64**

Sumber teori: Teori Perencanaan Karier John Milton Dillard

3. Skala Pengukuran

Penentuan data apa yang ingin diperoleh dari indikator variabel yang telah ditentukan adalah tujuan dari pengukuran dalam penelitian kuantitatif.

Pengukuran dapat juga berarti bagaimana peneliti mengukur indikator variabel.[22]

Skala adalah seperangkat nilai angka yang ditetapkan kepada subjek, objek, atau tingkah laku yang bertujuan mengukur sifat.[23] Prosedur pemberian angka pada suatu objek agar dapat menyatakan karakteristik dari objek tersebut merupakan definisi dari skala pengukuran data.[24]

Skala yang digunakan untuk mengukur variabel-variabel dalam penelitian ini adalah skala *linkert*. Skala *linkert* dapat digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang tentang suatu objek atau fenomena tertentu, setelah sebelumnya variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel yang dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun instrumen berupa item-item baik pernyataan maupun pertanyaan dalam bentuk *cheklist* ataupun pilihan ganda[25]

D. Metode Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

1. Metode Pengumpulan Data

Metode atau cara-cara yang ditempuh maupun alat-alat yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data untuk

---

[22] M. Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Kencana, 2008), hlm. 93.

[23] Cholid Narbuko dan Ahmadi, *Metodologi Penelitian: Memberi Bekal Teoritis pada Mahasiswa tentang Metodologi Penelitian serta diharapkan dapat Melaksanakan Penelitian dengan Langkah-langkah yang Benar*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), hlm. 147.

[24] Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif Dilengkapi dengan Perbandingan Perhitungan Manual dan SPSS*, (Jakarta: Kencana, 2013), hlm. 22.

[25] *Ibid*., hlm. 24.

penelitiannya disebut dengan metode pengumpulan data.[26] Metode pengumpulan data dalam penelitian ini antara lain:

a. Metode Angket

Angket atau Kuesioner merupakan salah satu metode pengumpulan data yang berupa serangkaian pertanyaan atau pernyataan yang diajukan pada responden untuk diisi secara tertulis.[27] Penggunaan angket sebagai metode pengumpulan data akan menjadi efisien ketika peneliti telah mengetahui dengan pasti variabel yang ingin diukur serta mengetahui apa yang bisa diharapkan dari responden.[28]

Penggunaan metode angket/kuesioner dimaksudkan untuk mengukur variabel kesadaran diri (*self awareness*) dan perencanaan karier siswa SMK Al Azhaar Tulungagung.

b. Metode Wawancara

Metode wawancara merupakan salah satu metode pengumpulan data dalam penelitian yang dilakukan dengan cara tanya jawab antara pewawancara (*interviewer*) dan orang yang diwawancarai (*interviewee*) secara tatap muka dengan atau tanpa menggunakan pedoman wawancara.[29]

Wawancara dilakukan peneliti untuk mengetahui sekilas tentang sejauh mana kesadaran diri (*self awareness*) atau perencanaan karier siswa

---

[26] Deni Darmawan, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), hlm.159.

[27] Gantina Kumalasari dkk. *Asesmen Teknik Non Tes dalam Perspektif BK Komperhensif*, (Jakarta: PT INDEKS, 2011), hlm.81.

[28] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2006), hlm. 137.

[29] Moh. Nasir, *Metode Penelitian*, (Bandung: Ghalia Indonesia, 1999), hlm. 234.

SMK Al Azhaar Tulungagung yang dilakukan hanya kepada beberapa siswa sebagai pendukung latar belakang penelitian.

2. Instrumen Penelitian

Pengertian instrumen penelitian menurut Syofian Siregar adalah, "Suatu alat yang dapat digunakan untuk memperoleh, mengolah, dan menginterpretasikan informasi yang diperoleh dari para responden yang dilakukan dengan menggunakan pola ukur yang sama."[30]

a. Instrumen Angket Kesadaran Diri (*Self Awareness*) dan Perencanaan Kerier

1) Instrumen Angket Kesadaran Diri (*Self Awareness*)

Angket yang digunakan adalah angket Kesadaran Diri (*Self Awareness*). Angket ini dipergunakan peneliti sebagai salah satu metode pengumpulan data untuk mengetahui tingkat Kesadaran Diri (*Self Awareness*) Siswa SMK Al Azhaar Tulungagung.

Angket didesain dengan pernyataan-pernyataan tertutup yang terdiri dari penyataan positif/*favorable* dan negatif/*unfavorable* menggunakan skala linkert yang telah dimodifikasi dengan empat pilihan jawaban meliputi Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (STS). Responden bebas memberikan centang (✓) pada pernyataan yang dirasa paling sesuai dengan keadaan dirinya. Pilihan jawaban responden kemudian akan diberi skor berdasarkan pedoman sebagaimana di sajikan dalam tabel 3.4.

[30] Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif Dilengkapi dengan Perbandingan Perhitungan Manual dan SPSS*, (Jakarta: Kencana, 2013), hlm. 46.

Tabel 3.4

Pedoman Pemberian Skor Angket Kesadaran Diri (*Self Awareness*)

Item Pernyataan			
Favorable	**Skor**	**Unfavorable**	**Skor**
Sangat Setuju (SS)	4	Sangat Setuju (SS)	1
Setuju (S)	3	Setuju (S)	2
Tidak Setuju (TS)	2	Tidak Setuju (TS)	3
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	Sangat Tidak Setuju (STS)	4

2) Instrumen Angket Perencanaan Karier

Angket yang digunakan adalah angket Perencanaan Karier. Angket ini dipergunakan peneliti sebagai salah satu metode pengumpulan data untuk mengetahui tingkat Perencanaan Karier Siswa SMK Al Azhaar Tulungagung.

Angket didesain dengan pernyataan-pernyataan tertutup yang terdiri dari penyataan positif/*favorable* dan negatif/*unfavorable* menggunakan skala *linkert* yang telah dimodifikasi dengan empat pilihan jawaban meliputi Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (STS). Responden bebas memberikan centang (✓) pada pernyataan yang dirasa paling sesuai dengan keadaan dirinya. Pilihan jawaban responden kemudian akan diberi skor berdasarkan pedoman sebagai berikut:

Tabel 3.5

Pedoman Pemberian Skor Angket Perencanaan Karier

Item Pernyataan			
Favorable	**Skor**	**Unfavorable**	**Skor**
Sangat Setuju (SS)	4	Sangat Setuju (SS)	1
Setuju (S)	3	Setuju (S)	2
Tidak Setuju (TS)	2	Tidak Setuju (TS)	3
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	Sangat Tidak Setuju (STS)	4

Modifikasi skala *lingkert* dengan hanya menyajikan empat opsi pilihan jawaban terdiri dari Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (STS), dimaksudkan untuk menghilangkan opsi pilihan Ragu-ragu (R) atau Netral (N) yang sering dipilih oleh responden ketika merasa tidak ingin memberikan jawaban pasti kearah setuju atau tidak setuju. Penghapusan opsi pilihan Ragu-Ragu atau Netral didasarkan pada alasan-alasan sebagai berikut:[31]

a) Opsi pilihan Ragu-ragu atau Netral termasuk kategori bimbang (*undecided*) yang mengindikasikan belum mampu memutuskan atau memberi jawaban yang dapat memiliki arti ganda (*multi interpretable*) dan hal ini tidak diharapkan dalam sebuah instrumen.

[31] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2006), hlm. 132.

b) Menyediakan opsi jawaban tengah (Ragu/Netral) menimbulkan kecenderungan menjawab ketengah (*central tendency effect*), terutama bagi responden yang ragu-ragu dalam memilih apakah jawabannya cenderung setuju atau tidak setuju.

c) Penggunaan empat opsi pilihan jawaban yakni SS, S, TS, dan STS dimaksudkan untuk memberikan kepastian apakah responden memberi jawaban ke arah setuju atau tidak setuju. Menyediakan opsi jawaban netral akan menyebabkan banyak data penilaian yang bisa menghilangkan banyak informasi yang semestinya dapat dijaring dari responden.

b. Pedoman Wawancara

Wawancara dapat dimaknai sebagai tanya jawab antara pewawancara dengan orang yang diwawancarai untuk mendapatkan informasi tertentu yang dilakukan secara tatap muka (*face to face*). Dalam wawancara yang dilakukan oleh peneliti di lokasi penelitian, peneliti hanya membawa pedoman yang berisi garis besar dari pertanyaan-pertanyaan yang coba digali melalui wawancara.

Pelaksanaan wawancara dilakukan dengan santai baik di luar maupun di dalam kelas dengan memilih beberapa siswa secara acak sebagai langkah awal untuk mengetahui kesadaran diri (*self awareness*) dan perencaan karier beberapa siswa sebelum penyebaran angket terkait Kesadaran diri (*self awareness*) dan perencanaan karier.

E. Uji Coba/*Try Out* Instrumen

Skala pengukuran atau instrumen yang akan digunakan dalam sebuah penelitian haruslah merupakan skala pengukuran atau instrumen yang baik sehingga skala pengukuran atau instrumen tersebut layak digunakan dalam penelitian. Skala pengukuran atau instrumen terlebih dahulu harus melalui pengujian di awal untuk mengetahui kelayakan dari skala pengukuran atau instrumen tersebut untuk digunakan dalam penelitian. Pengujian yang bisa dilakukan untuk mengetahui seberapa baik dan layak skala pengukuran atau instrumen untuk digunakan dalam penelitian adalah uji validitas dan reliabilitas sehingga diketahui sejauh mana sebuah instrumen penelitian dapat dengan tepat mengukur konstruk variabel yang diteliti.[32]

Uji validitas isi angket dilakukan sebelum angket diujicobakan. Pihak yang menjadi validator dari pengujian validitas isi angket adalah Ibu Fatiya Halum Husna, M.Psi. sebagai validator untuk instrumen kesadaran diri (*self awareness*), dan Bapak Dzinnun Hadi, M.Pd. sebagai validator dari instrumen perencanaan karier. Setelah melalui uji validitas isi, angket diujicobakan kepada 30 responden. Uji coba angket menghasilakan data-data mentah yang belum diolah.

Data-data yang diperoleh berbentuk pilihan-pilihan jawaban dari responden terhadap pernyataan-pernyataan yang terdapat dalam angket yang kemudian diberikan skor per-item yang disuaikan dengan pedoman penskoran. Angka-angka skor per-item dari seluruh reponden kemudian ditabulasi

[32] Hamzah B. Uno, *Teori Motivasi dan Pengukurannya*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2017), hlm. 94.

menggunakan *Microsoft Exel 2010* untuk memudahkan pengolahan data selanjutnya. Langkah berikutnya yang dilakukan setelah semua skor ditabulasi adalah melakukan uji validitas dan reabilitas angket yang dilakukan dengan bantuan program Statistical *Product and Service Solutions* (SPSS) 20 *for windows*.

Berikut pengujian validitas dan reabilitas terhadap skala pengukuran atau instrumen yang digunakan dalam penelitian ini, yakni skala pengukuran atau instrumen Kesadaran diri (*self awareness*) dan skala pengukuran atau instrumen Perencanaan Karier:

1. Uji Validitas

Ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen dikenal dengan istilah validitas. Semakin tinggi nilai validitas suatu instrumen maka semakin tinggi kevalidan atau kesahihan instrumen tersebut, sebaliknya semakin rendah nilai validitas suatu instrumen maka semakin rendah pula kevalidan atau kesahihan suatu instrumen.

Suatu instrumen dikatakan valid ketika mampu mengukur apa yang ingin diukur, serta dapat mengungkap data dari variabel yang diteliti secara tepat. Sejauh mana data yang terkumpul tidak menyimpang dari gambaran validitas yang dimaksud ditinjukkan dengan tinggi rendahnya nilai validitas instrumen tersebut.[33]

Rumus yang dapat digunakan dalam uji validitas adalah rumus *product moment* dari Pearson di bawah ini:

[33] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hlm. 175.

$$r_{ix} = \frac{N.\sum ix - (\sum i).(\sum x)}{\sqrt{[N.\sum i^2 - (\sum i)^2].[N.\sum x^2 - (\sum x)^2]}}$$

Keterangan:

r_{ix} = Koefisien korelasi item total

i = Skor item

x = Skor total

n = Banyaknya subjek

Rumus *product moment* dari Pearson digunakan untuk uji validitas instrumen. Pengujian dilakukan dengan membandingkan nilai antara r_{hitung} dengan $r_{tabel,}$ butir instrumen dikatakan valid ketika nilai $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ pada taraf signifikansi 5%. Uji validitas dengan bantuan *SPSS 20 for windows* dilakukan terhadap dua angket dari dua variabel yang digunakan dalam penelitian ini yakni angket Kesadaran diri (*self awareness*) dan angket Perencanaan Karier.

Uji validitas terhadap angket Kesadaran diri (*self awareness*) dengan bantuan program *SPSS 20 for windows* mendapatkan hasil dari 88 item pernyataan pada angket Kesadaran diri (*self awareness*) terdapat 48 item yang tidak valid, dan 40 item yang valid. Item-item yang valid kemudian akan digunakan dalam penelitian. Berikut hasil uji validitas terhadap angket Kesadaran diri (*self awareness*) menggunakan program *SPSS 20 for windows*.

Tabel 3.6

Hasil Uji Validitas Angket Kesadaran Diri (*Self Awareness*)

No	No Item	Nilai Validasi	R tebel (N:30), taraf signifikansi 5 %	Keterangan
1	Item 1	0,-106	0, 361	TIDAK VALID
2	Item 2	0, 022	0, 361	TIDAK VALID
3	Item 3	0, 571	0, 361	VALID
4	Item 4	0, 377	0, 361	VALID
5	Item 5	0, 152	0, 361	TIDAK VALID
6	Item 6	0,555	0, 361	VALID
7	Item 7	0, 674	0, 361	VALID
8	Item 8	0, 449	0, 361	VALID
9	Item 9	0, 694	0, 361	VALID
10	Item 10	0, 455	0, 361	VALID
11	Item 11	0, 458	0, 361	VALID
12	Item 12	0, 473	0, 361	VALID
13	Item 13	0, 769	0, 361	VALID
14	Item 14	0, 629	0, 361	VALID
15	Item 15	0, 512	0, 361	VALID
16	Item 16	0,- 094	0, 361	TIDAK VALID
17	Item 17	0, - 240	0, 361	TIDAK VALID
18	Item 18	0, 379	0, 361	VALID
19	Item 19	0, 603	0, 361	VALID
20	Item 20	0, 376	0, 361	VALID

Berlanjut...

21	Item 21	0, 418	0, 361	VALID
22	Item 22	0, 336	0, 361	TIDAK VALID
23	Item 23	0, 555	0, 361	VALID
24	Item 24	0, 602	0, 361	VALID
25	Item 25	0, 654	0, 361	VALID
26	Item 26	0, - 115	0, 361	TIDAK VALID
27	Item 27	0, 525	0, 361	VALID
28	Item 28	0, 358	0, 361	TIDAK VALID
29	Item 29	0, - 110	0, 361	TIDAK VALID
30	Item 30	0, 294	0, 361	TIDAK VALID
31	Item 31	0, 572	0, 361	VALID
32	Item 32	0, 581	0, 361	VALID
33	Item 33	0, 446	0, 361	VALID
34	Item 34	0, 477	0, 361	VALID
35	Item 35	0, 528	0, 361	VALID
36	Item 36	0, - 076	0, 361	TIDAK VALID
37	Item 37	0, - 442	0, 361	TIDAK VALID
38	Item 38	0, 242	0, 361	TIDAK VALID
39	Item 39	0, 580	0, 361	VALID
40	Item 40	0, 555	0, 361	VALID
41	Item 41	0, 516	0, 361	VALID
42	Item 42	0, 476	0, 361	VALID
43	Item 43	0, 716	0, 361	VALID
44	Item 44	0, 086	0, 361	TIDAK VALID

Berlanjut...

45	Item 45	0, 235	0, 361	TIDAK VALID
46	Item 46	0, 529	0, 361	VALID
47	Item 47	0, 587	0, 361	VALID
48	Item 48	0, - 538	0, 361	TIDAK VALID
49	Item 49	0, 293	0, 361	TIDAK VALID
50	Item 50	0, 211	0, 361	TIDAK VALID
51	Item 51	0, 180	0, 361	TIDAK VALID
52	Item 52	0, 144	0, 361	TIDAK VALID
53	Item 53	0, - 029	0, 361	TIDAK VALID
54	Item 54	0, 106	0, 361	TIDAK VALID
55	Item 55	0, - 098	0, 361	TIDAK VALID
56	Item 56	0, 021	0, 361	TIDAK VALID
57	Item 57	0, 448	0, 361	VALID
58	Item 58	0, 300	0, 361	TIDAK VALID
59	Item 59	0, 482	0, 361	VALID
60	Item 60	0, - 366	0, 361	TIDAK VALID
61	Item 61	0, 050	0, 361	TIDAK VALID
62	Item 62	0, - 032	0, 361	TIDAK VALID
63	Item 63	0, 337	0, 361	TIDAK VALID
64	Item 64	0, 513	0, 361	VALID
65	Item 65	0, 138	0, 361	TIDAK VALID
66	Item 66	0, 482	0, 361	VALID
67	Item 67	0, 770	0, 361	VALID
68	Item 68	0, 324	0, 361	TIDAK VALID

Berlanjut...

69	Item 69	0, 052	0, 361	VALID
70	Item 70	0, 441	0, 361	TIDAK VALID
71	Item 71	0, - 739	0, 361	TIDAK VALID
72	Item 72	0, 447	0, 361	VALID
73	Item 73	0, 029	0, 361	TIDAK VALID
74	Item 74	0, 267	0, 361	TIDAK VALID
75	Item 75	0, 100	0, 361	TIDAK VALID
76	Item 76	0, 324	0, 361	TIDAK VALID
77	Item 77	0, 140	0, 361	TIDAK VALID
78	Item 78	0, 268	0, 361	TIDAK VALID
79	Item 79	0, 049	0, 361	TIDAK VALID
80	Item 80	0, - 393	0, 361	TIDAK VALID
81	Item 81	0, 154	0, 361	TIDAK VALID
82	Item 82	0, - 004	0, 361	TIDAK VALID
83	Item 83	0, 581	0, 361	VALID
84	Item 84	0, 326	0, 361	TIDAK VALID
85	Item 85	0, - 231	0, 361	TIDAK VALID
86	Item 86	0, - 508	0, 361	TIDAK VALID
87	Item 87	0, - 121	0, 361	TIDAK VALID
88	Item 88	0, -288	0, 361	TIDAK VALID

Berdasarkan hasil uji validitas terhadap angket Perencanaan karier dengan bantuan program *SPSS 20 for windows* diketahui dari 64 item pernyataan pada angket Perencanaan karier terdapat 21 item yang tidak valid, dan 43 item yang

valid. Item-item yang valid kemudian akan digunakan dalam penelitian. Hasil uji validitas terhadap angket Perencanaan karier menggunakan program *SPSS 20 for windows* dapat dilihat dalam tabel 3.7:

Tabel 3.7

Hasil Uji Validitas Angket Perencanaan Karier

No	No Item	Nilai Validasi	R tebel (N:30), taraf signifikansi 5 %	Keterangan
1	Item 1	0, 330	0, 361	TIDAK VALID
2	Item 2	0, 495	0, 361	VALID
3	Item 3	0, 118	0, 361	TIDAK VALID
4	Item 4	0, 390	0, 361	VALID
5	Item 5	0, 545	0, 361	VALID
6	Item 6	0, 107	0, 361	TIDAK VALID
7	Item 7	0, 722	0, 361	VALID
8	Item 8	0, 281	0, 361	TIDAK VALID
9	Item 9	0, 190	0, 361	TIDAK VALID
10	Item 10	0, 441	0, 361	VALID
11	Item 11	0, 511	0, 361	VALID
12	Item 12	0, 519	0, 361	VALID
13	Item 13	0, 256	0, 361	TIDAK VALID
14	Item 14	0, 193	0, 361	TIDAK VALID
15	Item 15	0, 183	0, 361	TIDAK VALID
16	Item 16	0, 476	0, 361	VALID

Berlanjut...

17	Item 17	0, 209	0, 361	TIDAK VALID
18	Item 18	0, 650	0, 361	VALID
19	Item 19	0, 544	0, 361	VALID
20	Item 20	0, 723	0, 361	VALID
21	Item 21	0, 134	0, 361	TIDAK VALID
22	Item 22	0, 324	0, 361	VALID
23	Item 23	0, 218	0, 361	TIDAK VALID
24	Item 24	0, 421	0, 361	VALID
25	Item 25	0, 004	0, 361	TIDAK VALID
26	Item 26	0, 231	0, 361	TIDAK VALID
27	Item 27	0, 518	0, 361	VALID
28	Item 28	0, 628	0, 361	VALID
29	Item 29	0, 496	0, 361	VALID
30	Item 30	0, 512	0, 361	VALID
31	Item 31	0, 336	0, 361	TIDAK VALID
32	Item 32	0, 582	0, 361	VALID
33	Item 33	0, 460	0, 361	VALID
34	Item 34	0, 347	0, 361	TIDAK VALID
35	Item 35	0, 437	0, 361	VALID
36	Item 36	0, 432	0, 361	VALID
37	Item 37	0, 424	0, 361	VALID
38	Item 38	0, 666	0, 361	VALID
39	Item 39	0, 619	0, 361	VALID
40	Item 40	0, 511	0, 361	VALID

Berlanjut...

41	Item 41	0, 452	0, 361	VALID
42	Item 42	0, 782	0, 361	VALID
43	Item 43	0, 336	0, 361	TIDAK VALID
44	Item 44	0, 523	0, 361	VALID
45	Item 45	0, 712	0, 361	VALID
46	Item 46	0, 390	0, 361	VALID
47	Item 47	0, 539	0, 361	VALID
48	Item 48	0, 744	0, 361	VALID
49	Item 49	0, 646	0, 361	VALID
50	Item 50	0, 624	0, 361	VALID
51	Item 51	0, 671	0, 361	VALID
52	Item 52	0, 371	0, 361	TIDAK VALID
53	Item 53	0, 722	0, 361	VALID
54	Item 54	0, 573	0, 361	VALID
55	Item 55	0, 612	0, 361	VALID
56	Item 56	0, 624	0, 361	VALID
57	Item 57	0, 689	0, 361	VALID
58	Item 58	0, 274	0, 361	TIDAK VALID
59	Item 59	0, 401	0, 361	VALID
60	Item 60	0, 672	0, 361	VALID
61	Item 61	0, 509	0, 361	VALID
62	Item 62	0, 137	0, 361	TIDAK VALID
63	Item 63	0, 009	0, 361	TIDAK VALID
64	Item 64	0, 063	0, 361	TIDAK VALID

2. Uji Reliabilitas

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui konsistensi sebuah alat ukur. Alat ukur yang baik adalah alat ukur yang dapat diandalkan dan tetap konsisten ketika pengukuran diulang, serta tidak bersifat tendensius mengarahkan responden untuk memilih jawaban-jawaban tertentu sehingga cukup dapat dipercaya sebagai alat pengumpul data.[34]

Reliabilitas menunjukkan seberapa alat ukur bisa dikatakan reliabel atau dapat dipercaya, sehingga bisa diandalkan sebagai alat pengumpul data karena sebanyak apapun alat ukur yang realibel tersebut diulang pengukurannya di kelompok yang sama, maka hasilnya pun akan tetap sama.[35]

Pengujian reliabilitas instrumen dapat menggunakan rumus Alpha sebagai berikut:

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1}\right]\left[1 - \frac{\sum -\sigma_i^2}{\sigma_t^2}\right]$$

Keterangan:

r_{11} = Reliabilitas

k = Banyaknya butir soal

$\sum \sigma b^2$ = Jumlah varians butir

σt_2 = Varians Total

[34] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hlm. 178.

[35] Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm. 173.

Hasil uji coba reliabilitas instrumen kemudian dicocokkan dengan kriteria reliabilitas untuk mengetahui tingkat reliabilitas instrumen tersebut. Kriteria reliabilitas instrumen berdasarkan aturan Nunnally disajikan dalam tabel 3.8:[36]

Tabel 3.8

Kriteria Reliabilitas

Nilai	Kriteria Reliabilitas
0,81 - 1,00	Sangat Tinggi
0,61 - 0,80	Tinggi
0,41 - 0,60	Cukup
0,21 - 0,40	Rendah
0,00 - 0,20	Sangat Rendah

Data hasil uji reliabilitas terhadap instrumen Kesadaran diri (*Self awareness*) dan Perencanaan karier menggunakan bantuan program *SPSS 20 for windows* disajikan dalam tabel di bawah ini:

Tabel 3.9

Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Kesadaran Diri (*Self Awareness*)

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100,0
	Excluded[a]	0	0,0
	Total	30	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

[36] Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm. 93.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,947	40

Nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,947 didapatkan dari hasil uji reliabilitas terhadap instrumen Kesadaran diri (*Self awareness*), yang menunjukkan instrumen memiliki tingkat reliabilitas sangat tinggi karena mendapatkan nilai di antara 0,81 dan 1,00. Berdasarkan hal tersebut maka dapat disimpulkan bahwa alat ukur kesadaran diri (*self awareness*) dalam penelitian ini adalah **"reliabel"**.

Tabel 3.10

Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Perencanaan Karier

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100,0
	Excluded[a]	0	0,0
	Total	30	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,953	43

Uji reliabilitas terhadap instrumen Perencanaan karier memperoleh nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,953 yang menunjukkan bahwa instrumen memiliki tingkat reliabilitas sangat tinggi karena nilainya berada di antara 0,81 dan 1,00. Berdasarkan hal tersebut maka disimpulkan bahwa instrumen perencanaan karier dalam penelitian ini dapat diandalkan dan dikatakan **"reliabel"**.

F. Teknik Analisis Data

1. Uji Prasarat Analisis

Uji prasarat analisis meliputi uji normalitas data dan uji linearitas. Analisa data statistik digunakan dalam analisis data, sehingga uji prasarat analisis perlu dilakukan terlebih dahulu sebelum analisis dilakukan agar penarikan kesimpulan tidak menyimpang dari kebenaran yang seharusnya.[37]

a. Uji Normalitas

Salah satu uji prasarat tentang kelayakan data untuk dianalisis secara statistik baik parametrik maupun nonparametrik adalah uji normalitas. Uji

[37] Misbahuddin dan Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian Statistik*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2013), hlm. 278.

normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data hasil penelitian berdistribusi normal atau tidak normal.[38]

Uji Kolmogorov Sminov dengan bantuan program *SPSS 20 for windows* digunakan untuk uji normalitas dalam penelitian ini, dengan ketentuan kriteria uji normalitas sebagai berikut:

1) Data berdistribusi normal apabila nilai signifikan atau nilai probabilitas ≥ 0,05
2) Data berdistribusi tidak normal apabila nilai signifikansi atau nilai probabilitas ≤ 0,05

b. Uji Linieritas

Uji linearitas digunakan untuk mengetahui hubungan dua variabel, apakah dua variabel memiliki hubungan yang linier atau tidak secara signifikan. Uji linieritas dilakukan dengan menggunakan *Test of Linierity* dengan taraf signifikasi 0,05 dalam program *SPSS 20 for windows* dengan ketentuan sebagai berikut:[39]

1. Jika signifikasi (*Linierity*) kurang dari 0,05, maka hubungan antara variabel X dengan variabel Y adalah linier.
2. Jika signifikasi (*Linierity*) lebih dari 0,05, maka hubungan antara variabel X dengan variabel Y adalah tidak linier.

[38] Misbahuddin dan Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian Statistik*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2013), hlm. 278.

[39] Duwi Priyanto, *Mandiri Belajar Analisis Data dengan SPSS*, (Yogyakarta: Media Kom, 2013), hlm. 36.

2. Uji Hipotesis

Peneliti menguji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan *Bivariate Correlation* atau analisis korelasi sederhana dengan metode Person yang juga disebut dengan *Product Moment Pearson*, dengan bantuan program *SPSS 20 for windows*. Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui keeratan hubungan antara variabel X dengan variabel Y serta untuk mengetahui arah hubungan dari kedua variabel tersebut, apakah bersifat positif atau negatif. Hubungan bersifat positif berarti meningkatnya variabel X diikuti dengan naiknnya variabel Y, sedangkan hubungan negatif berarti meningkatnya variabel X diikuti dengan menurunnya variabel Y.[40]

Seberapa besar hubungan yang terjadi antara dua variabel ditunjukkan oleh koefisien korelasi, koefisien korelasi Person dapat dicari menggunakan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{\sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

x = variabel pertama

y = variabel kedua

n = jumlah data

[40] Duwi Priyanto, *Mandiri Belajar Analisis Data dengan SPSS*, (Yogyakarta: Media Kom, 2013), hlm. 54.

Terdapat pedoman untuk menginterpretasi nilai koefisien korelasi, Sugiyono memberikan pedoman interpretasi koefisien korelasi yang disajikan dalam tabel di bawah ini:[41]

Tabel 3.11

Pedoman Interpretasi Koefisien Korelasi

Nilai Koefisien Korelasi (r)	Interpretasi
0,80 – 1,000	sangat kuat
0.60 – 0,799	kuat
0,40 – 0,599	sedang
0,20 – 0,399	rendah
0,00 – 0,199	sangat rendah

Kisaran nilai korelasi (r) di antara nilai 1 dan -1, semakin nilai mendekati 1 atau -1 maka hubungan antara kedua variabel semakin kuat, sedangkan ketika nilai semakin mendekati 0 (nol) maka dapat dikatakan hubungan antara kedua variabel semakin lemah.

[41] Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm. 54.